

---

---

## ANALISIS PERSEPSI PETANI DALAM PENGGUNAAN BENIH PADI UNGGUL DI KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Elly Hendrawati\*, Erlinda Yurisnthae\*\*, Radian\*\*

*\*Alumni Magister Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Pontianak*

*\*\* Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak*

### ABSTRACT

Rice is an important commodity for more than 90 percent of Indonesian peoples as a staple food source. As an effort to increase the production of rice is the technology adoption for improved rice seeds. Muara Pawan District is one of the production center of rice in Ketapang Regency, with total area of 3,909 hectares of rice fields. But with its potential, the use of local varieties of paddy seeds was still high, when compared with the use of superior rice seed varieties, where the percentage of farmers users local varieties of rice seeds 64.83 % , while the percentage of farmers users superior rice seeds 35,17 %.

Based on the the problem, this research aimed to investigate the perceptions of farmers on the use of prime rice seeds and its correlation with the characteristics of farmers. The result of the analysis showed that the perception of farmers on the use of prime rice seeds in Muara Pawan District Ketapang Regency in general classified as poor level (44.0 % of respondents). Besides, the peception that classified for good level only 39.4 % of respondents, and the perception that classified as bad level only 16.6 %. In addition, the results showed that the perceptions of the use of prime rice seeds to farmers characteristics have a correlation with the correlation value 0.531 and significant value 0.008 (<0.05). The variable that is significantly correlated with the farmer's percepton is the interaction among farmers, means that farmers who had higher intensity of interactions will be more aware of the advantages of prime rice seeds than the farmers who had lower interaction intensity.

Key words: farmers' perception, improved rice seeds

### PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia sekitar 1,3% per tahun, berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 tercatat penduduk Indonesia sebanyak 237.556.363 jiwa (BPS, 2010). Hal ini mendorong perlunya pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri terutama beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia melalui peningkatan produksi hasil pertanian.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan teknologi benih padi unggul. Kontribusi penggunaan benih varietas unggul terhadap peningkatan produksi beras telah terbukti sangat signifikan melalui keberhasilan pencapaian swasembada beras tahun 1984 (Nugraha dan Sayaka, 2004).

Petani merupakan pelaku utama usaha pertanian, oleh karena itu sikap, pengetahuan, prilaku dan keterampilan petani harus terus ditingkatkan agar mampu melakukan usaha taninya dengan orientasi bisnis (Agribisnis). Proses pemahaman dan pengenalan terhadap inovasi baru bagi petani dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : sumber daya yang dimiliki, kebijakan pemerintah, kegiatan penyuluhan dan karakteristik petani. Guna mendukung percepatan adopsi inovasi diperlukan informasi tentang persepsi pengguna (petani) terhadap inovasi tersebut. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar komunikan dengan pengguna, maka akan mempermudah proses komunikasi, karena persepsi merupakan inti dari komunikasi (Mulyana, 2000 ; 180).

Kecamatan Muara Pawan merupakan salah satu sentra penghasil padi di Kabupaten Ketapang dengan luas wilayah 610,20 hektar dengan luas lahan padi sawah 3.909 hektar. Namun berdasarkan data Monografi BPP Distrik Kecamatan Muara Pawan (2012) persentase petani di Desa Sei Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan yang menggunakan padi varietas lokal sebesar 60,55 %, sedangkan persentase jumlah petani yang menggunakan benih varietas unggul hanya 39,45 %. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian guna untuk menggali dan mengetahui persepsi dan sikap petani serta faktor-faktor yang mendorong dan menjadi penghambat bagi petani dalam menerapkan penggunaan benih padi unggul khususnya di kawasan Desa Sei Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan tingkat persepsi petani terhadap penggunaan benih padi unggul, serta untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani terhadap persepsi petani dalam penggunaan benih unggul.

## **METODOLOGI**

Populasi penelitian merupakan petani padi yang termasuk dalam program SLPTT (Sekolah Lapang Pengelola Tanaman Terpadu). Petani yang terlibat dalam program tersebut pada mulanya merupakan petani pengguna benih padi lokal. Kemudian setelah adanya program tersebut, para petani mendapat bantuan berupa benih padi unggul. Namun pada musim-musim tanam selanjutnya tidak semua petani menggunakan benih padi unggul tersebut, melainkan kembali menggunakan benih padi lokal, karena adanya beberapa permasalahan yang dirasakan oleh para petani tersebut. Oleh karena itu, maka populasi penelitian adalah petani yang terlibat dalam program SLPTT tersebut, yaitu petani padi yang menggunakan varietas lokal yang terdapat di desa Sei Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Jumlah sampel responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 orang.

Untuk mengukur tingkat persepsi petani terhadap penggunaan benih padi unggul dilakukan dengan menggunakan teknik skoring terhadap beberapa indikator, yaitu (1) tingkat ketersediaan benih padi unggul; (2) tingkat kemudahan untuk didapat; (3) tingkat harga benih padi unggul; (4) tingkat kerumitan; (5) tingkat kesesuaian; dan (6) kualitas produksi.

Untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani terhadap persepsi petani dalam penggunaan benih unggul, yang berupa data ordinal, maka digunakan uji korelasi Spearman rank. Variabel bebas terdiri dari (1) umur petani; (2) tingkat pendidikan; (3) pengalaman bertani; (4) interaksi dengan petani lain; (5) tingkat pendapatan petani; serta (6) penguasaan lahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian di Kecamatan Muara Pawan menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan benih padi unggul secara umum tergolong kurang baik, yaitu sebanyak 44%. Walaupun sebagian besar lainnya memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan benih padi unggul, yaitu sebanyak 39,4%. Sedangkan yang memiliki persepsi tidak baik hanya berjumlah 16,6%.

Tabel 1. Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul

| Persepsi   | Tingkat Persepsi (%) |             |             |
|--|----------------------|-------------|-------------|
|  | Baik                 | Kurang Baik | Tidak Baik  |
| Persepsi petani terhadap ketersediaan benih padi unggul                  | 33,0                 | 63,0        | 4,0         |
| Persepsi petani terhadap tingkat kemudahan mendapatkan benih padi unggul | 58,0                 | 17,0        | 25,0        |
| Persepsi petani terhadap tingkat harga benih padi unggul                 | 25,0                 | 54,0        | 21,0        |
| Persepsi Petani Terhadap Kerumitan Penggunaan Benih Padi Unggul          | 20,8                 | 66,7        | 12,5        |
| Persepsi Petani Terhadap Tingkat Kesesuaian Benih Padi Unggul            | 33,0                 | 38,0        | 29,0        |
| Persepsi Petani Terhadap Kualitas Produksi Padi Unggul                   | 66,7                 | 25,0        | 8,3         |
| <b>Persepsi (<i>persentase total</i>)</b>                                | <b>39,4</b>          | <b>44,0</b> | <b>16,6</b> |

Sumber : Analisa Data Primer, 2013

Persepsi kurang baik yaitu pada hal-hal yang terkait dengan penyediaan dan pengaplikasian benih padi unggul, yaitu dalam hal ketersediaan benih, harga benih, kerumitan penggunaan benih serta kesesuaiannya benih. Sedangkan persepsi baik yaitu pada kualitas hasil benih padi unggul, yaitu dalam hal kemudahan mendapatkan benih serta kualitas produksi padi unggul. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum petani mengetahui dan memahami keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan benih padi unggul, namun oleh karena masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala maka persepsi petani terhadap benih padi unggul cenderung kurang baik.

Hasil analisis Korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa karakteristik petani dalam interaksi dengan petani lainnya memiliki hubungan yang erat, dengan nilai Korelasi (0,587) dan signifikan dengan nilai ( $0,0033 < 0,05$ ). Artinya petani yang memiliki interaksi dengan intensitas yang semakin tinggi akan lebih mengetahui kelebihan benih padi unggul dibandingkan petani yang intensitas interaksinya rendah. Pertukaran informasi antar petani ternyata menjadi faktor yang penting dalam penerapan inovasi di bidang pertanian.

## KESIMPULAN

Persepsi petani terhadap penggunaan benih padi unggul secara keseluruhan di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang yang tergolong kurang baik. Persepsi kurang baik yaitu pada hal-hal yang terkait dengan penyediaan dan pengaplikasian benih padi unggul. Sedangkan persepsi baik yaitu pada kualitas hasil benih padi unggul. Dengan demikian, secara umum petani mengetahui dan memahami keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan benih padi unggul, namun oleh karena masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala maka persepsi petani terhadap benih padi unggul cenderung kurang baik.

Karakteristik utama yang dapat mendorong petani untuk meningkatkan persepsinya terhadap penggunaan benih padi unggul adalah intensitas interaksi terhadap sesama petani. Pertukaran informasi antar petani ternyata menjadi faktor yang penting dalam penerapan inovasi di bidang pertanian.

Dengan demikian maka dirasakan perlu adanya kegiatan penyuluhan yang lebih efektif meliputi tema penyuluhan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan petani,

penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani agar tingkat pemahaman petani lebih baik, adanya upaya memperbanyak penangkar benih padi unggul dan disertai dengan penyediaan lahan untuk kegiatan pelatihan penangkar benih padi unggul ke petani, untuk menjamin ketersediaan benih padi unggul dalam memenuhi kebutuhan petani saat musim tanam. Disamping itu perlu adanya kerjasama antara petani dengan kelompok tani secara berkesinambungan untuk meningkatkan persepsi baik petani terhadap penggunaan benih padi unggul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkinson, 2001, *Pengantar Psikologi*, Interaksa, Batam Centre
- \_\_\_\_\_. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Adiwilaga, Anwas, 1982. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Algifari. 2000. *Analisis Statistik Untuk Bisnis*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian. 2008. *Petunjuk Teknis Lapang Pengelolaan Tanaman Teradu Padi Sawah Tadah Hujan*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Balai Benih Padi. 2005. *Pencapaian Swasembada dan Pemanfaatan Peluang Ekspor*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian BBPTP. Subang.
- Beattie, Bruce R. Dan C. Robert Taylor, 1994. *Ekonomi Produksi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bishop, C.E. dan W.D. Toussaint. 1979. *Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian*. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- Darman. M, Maesti, M., 2007. *Pemberdayaan Kelompok Tani Sebagai Penangkar Benih Palawija*. Prosiding. Lokakarya regional Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Pembangunan Dari Desa. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor. ISBN 978-979-1415-06-4
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Umum Kegiatan Percontohan Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu*. Jakarta
- Hernanto, Fadholi. 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kotler, A, (1996), *Principles of marketing* 7th ed, Prentice-Hall, NJJ.
- Las, Irsal, A.A Daradjat, dan B Abdullah. 2003. *Padi Tipe Baru dan Padi Hibrida Mendukung Ketahanan Pangan* Artikel, Tabloid Sinar Tani, 30 Juli 2003.
- Las, Irsal, B. Suprihatno, AA. Dradjad Suwarno B Abdullah dan Satato. 2004. *Inovasi Teknologi Varietas Unggul Padi : Perkembangan, Arah dan Strategi Ke Depan* hal 375-395. Dalam *Ekonomi Padi Dan Beras Indonesia*, Fasial Kasryno, Effendy Pasandaran dan Achmad M. Fegi (penyunting). Badan Pertanian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Jakarta.
- Mahmud, 1990, *Psikologi Satu Pengantar*, BPFE, Yogyakarta.
- Mardikanto, T, 1996, *Penyuluh Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan Republik Indonesia bekerjasama dengan Fakultas Pertanian UNS, Jakarta.
- Malana, M., Nizwa S. Dan Pantjar S. 2006. *Analisis Kendala Penawaran dan kebijakan Revitalisasi Produksi Padi*. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 24 Nomor 2, Oktober 2006 :

- 207-230. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Mubyarto.1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES.Jakarta
- Mugnisjah, Q . W. Dan Asep, S. 1991, *Produksi Benih*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, D, 2007. *Ilmu komunikasi suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari.1990.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.G.M.University Press. Yogyakarta.
- Nachrowi,Djalal, dan Hardius Usman.2002. *Penggunaan TeknikEkonometrika*. Rajagrafindo Persada.Jakarta.
- Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.Bandung.
- Nasir, M , 2003, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-5, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ogawa, Eiji, 1984.*Modern Production Manajemen*. LPFE VI.Jakarta.
- Rakhmat, 2001, *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno, 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya.Jakarta.
- Rasyid, Harun. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Pontianak.
- Ridwan. 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial,Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta.Bandung.
- Simanjuntak, Paymabn.J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia*. LPFE-UI.Jakarta.
- Sobur A. 2003. *Fsikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Soegiyono, 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Soeharjo dan Patong, D. 1973. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.Bogor
- Soekartawi, A. Soehardjo, J.L.Dillon dan J.B. Hardaker. 1986. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirna, Sadono. 1991. *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Praktis*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprihanto, John. 1987. *Manajemen Personalia*. BPFE. Yogyakarta.
- Stanton, J, 1988, *Prinsip Pemasaran*, Jilid I, Edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Thoha, M 1999. *Prilaku Organisasi*. Bandung Rosdakarya
- Walgito, 2003, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta.
- Winkel, WS, 1997, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta.
- Wirawan, B. dan Sri W. 2004. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Penebar Swadaya. Jakarta.